ABSTRAK

Wijayanti, E, D. 2020. *Efektivitas Slogan "Cuma Butuh Satu Buku untuk Jatuh Cinta pada Membaca" terhadap Pembentukan Karakter.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muham-madiyah Jember.
Pembimbing: (1) Fitrotul Mufaridah, M. Pd. (2) Agus Milu Susetyo, M.Pd.

Kata kunci: slogan, karakter

Slogan merupakan suatu bentuk kalimat maupun kata yang dibilang cenderung relatif singkat tetapi menarik, mencolok dan mudah untuk diingat. Sedangkan karakter merupakan sesuatu yang terdapat pada diri individu yang telah mejadi ciri khas kepribadian individu sendiri tentunya berbeda dengan yang lain berupa sikap, pikiran, dan tindakan.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah Bagaimana implementasi dan keberhasilan slogan "Cuma butuh satu buku untuk jatuh cinta pada membaca" terhadap proses pembentukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang implementasi dan keberhasilan slogan "cuma butuh satu buku untuk jatuh cinta pada membaca" terhadap proses pembentukan karakter.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X Bahasa MAN 1 Jember. Tempat penelitian di MAN 1 Jember, pada tanggal 5 April 2020. Teknik pengumpulan data adalah wawancara. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan isntrumen bantu berupa lembar wawancara. Data yang dianalisis dengan metode analisis deskripsi kualitatif yaitu karakter siswa dalam menerapkan slogan "Cuma butuh satu buku untuk jatuh cinta pada membaca" dalam bentuk wawancara langsung kepada siswa kelas X Bahasa.

Hasil analisis data menunjukkan Implementasi slogan "Cuma butuh satu buku untuk jatuh cinta pada membaca" terhadap proses pembentukan karakter siswa MAN 1 Jember terdapat beberapa cara yakni melalui perpustakaan, literasi, mencintai membaca, dan memperoleh pemahaman. Keberhasilan slogan "Cuma butuh satu buku untuk jatuh cinta pada membaca" terhadap proses pembentukan karakter siswa MAN 1 Jember terhadap slogan tersebut sudah berhasil. Dilihat dari penerapan yang telah dilakukan oleh sekolah sendiri telah memenuhi kelima indikator dari nilai gemar membaca terhadap pembentukan karakter meliputi mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca, setiap pelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi, adanya ruang baca baik di perpustakaan maupun ruang khusus, menyediakan buku-buku sesuai dengan tahap perkembangan siswa, dan menyediakan buku-buku yang dapat menarik minat baca siswa.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah slogan "Cuma butuh satu buku untuk membaca" terhadap proses pembentukan karakter sudah berhasil dikarenakan telah memenuhi kelima indikator keberhasilan program pendidikan karakter dengan cara telah menyediakan dan memfasilitasi berbagai buku baik itu di perpustakaan atau di tempat literasi.